BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah, hipotesis dan hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan bahan ajar pecahan senilai dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di kelas IV diperoleh berdasarkan kondisi di lapangan yang sering terjadi dari studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan pada materi pecahan senilai. Selanjutnya penulis juga sudah melakukan wawancara kepada guru kelas IV untuk mengkonfirmasi hasil studi literatur apakah ada persamaan permasalahan terkait materi pecahan senilai. Sehingga data-data yang terkumpul dapat menjadi bahan untuk di pecahkan dalam penelitian ini. Selain itu, hasil wawancara bersama guru menjelaskan bahwa belum adanya bahan ajar khusus pada materi pecahan senilai. Setelah melakukan wawancara dan menemukan suatu solusi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan, selanjutnya penulis menganalisis bahan ajar terdahulu dan yang sekarang sebagai acuan dalam merancang bahan ajar berbasis pendekatan *concrete pictorial abstract* (CPA), dilanjutkan dengan menganalisis kompetensi dasar dan cakupan materi yang akan dimuat dalam suatu produk yang dikembangkan pada penelitian ini. Setelah itu, pada tahap ini peneliti menganalisis atau mengkaji Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
2. Desain bahan ajar pecahan senilai dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di kelas IV yaitu bahan ajar berupa LKS menggunakan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* pada materi pecahan senilai. Tahapan yang digunakan dalam pengembangan adalah PPE (Perencanaan, Pelaksanaan, dan

Evaluasi). tahapan yang dilanjutkan dengan perancangan bahan ajar, dan pembuatan penilaian bahan ajar untuk validator ahli dan angket respon siswa. Setelah perancangan bahan ajar, hal yang dilakukan yaitu membuat bahan ajar yang akan dinilai oleh validator ahli dosen dan guru matematika, kemudian penilaian bahan ajar oleh ahli berupa kritik dan saran digunakan peneliti untuk melakukan perbaikan bahan ajar sehingga bahan ajar yang sudah dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk digunakan. Hasil Penilaian oleh para ahli yaitu ahli bahan ajar, ahli desain bahan ajar, dan ahli bahasa. Sehingga berdasarkan dari hasil penilaian uji validasi ahli bahan ajar, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan nilai presentase akhir sebesar 88 %. Setelah itu, dari hasil penilaian uji validasi ahli desain bahan ajar, mendapatkan nilai presentase akhir sebesar 89 %. Adapun hasil penilaian uji validasi ahli bahasa, mendapatkan nilai presentase akhir sebesar 90 % dengan kategori sangat layak digunakan dari segi materinya.

3. Rrespon siswa terhadap bahan ajar pecahan senilai dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di kelas IV yaitu, pada aspek desan tampilan memperoleh skor akhir 88,33%, kebahasaan 90,67%, penyajian materi 86,33%, dan manfaat 90,33%. Berdasarkan skor akhir penilaian angket respon siswa untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Perolehan skor pada keempat aspek yang diberikan memperoleh hasil yang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan pada nilai skor akhir memperoleh skor antara 81%-100% yang menunjukkan bahwa bahan ajar dikategorikan sangat layak. Perolehan skor tersebut peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan dengan revisi. Hasil perhitungan data angket respon siswa tersaji pada lampiran.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berikut adalah implikasi yang dapat peneliti jelaskan berdasarkan hasil perolehan dari berbagai temuan dan simpulan dari hasil penelitian Pengembangan Bahan Ajar Pecahan Senilai Dengan Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di Kelas IV materi pecahan senilai, yaitu:

1. Pengembangan Bahan Ajar Pecahan Senilai Dengan Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di Kelas IV memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai.
2. Bahan ajar LKPD yang digunakan sangat layak untuk diberikan kepada siswa dan memudahkan siswa untuk memahami konsep pecahan senilai.
3. Pemberian motivasi di awal pembelajaran serta pemberian masalah yang bersifat *abstract* membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan mengembangkan Bahan Ajar Pecahan Senilai dengan Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* di Kelas IV, yaitu:

1. Bahan Ajar Pecahan Senilai dengan Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* sangat cocok digunakan untuk pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep pecahan senilai. Serta memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan senilai.
2. Siswa disarankan untuk memanfaatkan bahan ajar ini pada saat pembelajaran matematika, baik di dalam ataupun di luar sekolah/madrasah.

3. Guru disarankan untuk memanfaatkan bahan ajar ini pada saat penyampaian materi bilangan bulat dan pecahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan bahan ajar dengan lebih baik lagi, dan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dialami selama melaksanakan penelitian.
5. Bahan Ajar Pecahan Senilai dengan Pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* dapat dijadikan salah satu inovasi dalam melaksanakan pembelajaran matematika.